

## ABSTRAK

**Uswatun Khairiyah, NIM 2181141009, Analisis Struktur Gerak Tari *Sampaya* Pada Masyarakat Pesisir Sibolga, Program Sudi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur gerak tari sampaya pada masyarakat Pesisir Sibolga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sumandiyo (2007:81). Dalam teori ini, menjelaskan bahwa Struktur tari merupakan sistem penguraian, di mana rincian gerak tari dimulai dengan gambaran bentuk dan dikategorikan ke dalam bagian-bagian dari tingkat terendah hingga tertinggi dalam (motif, frase, kalimat, gugus). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini terdapat 4 point yaitu 1. Motif gerak, merupakan satuan terkecil dalam gerak tari. Motif gerak yang terdapat pada tari sampaya berjumlah 11 motif gerak yaitu (*gerak duduk basimpuh, gerak hormat basimpuh, gerak manunduk sapu tangan, gerak basimpuh mamacik sapu tangan, gerak jongkok mangayun sapu tangan, gerak bajinjit mangayun sapu tangan, gerak lambe depan, gerak lambe, gerak tangan kamuko sajajar, gerak tangan melebar, gerak lotak sapu tangan*). 2. Frase gerak, merupakan kumpulan dari beberapa motif gerak. Dan frase yang terdapat pada tari sampaya berjumlah 4 yaitu (*salam pembuka, langkah bajinjit/langkah dua, sampaya, dan salam penutup*) 3. Kalimat, merupakan rangkaian gerak dari motif\_motif gerak atau kumpulan Dari beberapa frase gerak. kalimat yang terdapat pada tari sampaya berjumlah 3 yaitu (*salam pembuka, isi, dan penutup*) 4. Gugus gerak, merupakan bagian terbesar dari kalimat gerak dan gugus tari in I sendiri adalah *Tari Sampaya*. Seperti rasa buah Sampaya kesemua unsur-unsur dalam gerak tersebut membentuk satu rangkaian, dan memberikan penjelasan makna dari tari sampaya.

**Kata Kunci : Struktur Gerak, Tari *Sampaya*, Pesisir Sibolga**